



**KEBAJIKAN DAN KETAMAKAN DALAM CERITA RAKYAT
HANASAKA JIJII DAN *ANGSA BERTELUR EMAS*:
SASTRA BANDINGAN**

Skripsi

oleh:

AYU WULANDARI
2110014321012

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2026**



**KEBAJIKAN DAN KETAMAKAN DALAM CERITA RAKYAT
HANASAKA JIJI DAN *ANGSA BERTELUR EMAS*:
SASTRA BANDINGAN**

Skripsi

Dinjukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

oleh:

AYU WULANDARI
2110014321012

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2026**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Kebajikan dan Ketamakan dalam Cerita Rakyat
Hanasaka Jijii dan Angsa Bertelur Emas:
Sastra Bandingan
Nama Mahasiswa : Ayu Wulundari
NPM : 2110014321012
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Judul : Kebajikan dan Ketamakan dalam Cerita Rakyat
Hanasaka Jiji dan Angsa Bertelur Emas
Sastra Bandingan
Nama Mahasiswa : Ayu Wulandari
NPM : 2110014321012
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 13 Februari 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum

1.

2. Femmy Dahlun, S.S., M.Hum.

2.


3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

3.

diketahui oleh:

 Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Wulandari
NPM : 2110014321012
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Kebajikan dan Ketamakan dalam Cerita Rakyat
Hanasaka Jijii dan Angsa Bertelur Emas:
Sastra Bandingan

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Padang, 10 Januari 2026



Ayu Wulandari

**KEBAJIKAN DAN KETAMAKAN DALAM CERITA RAKYAT
HANASAKA JIJII DAN ANGSA BERTELUR EMAS:
SASTRA BANDINGAN**

Ayu Wulandari¹ Tienn Immerry²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: ayuwulandarialma@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Cerita rakyat berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai moral dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat pemilik cerita. Latar belakang penelitian ini karena penulis menemukan adanya persamaan pola pada dua cerita rakyat yang berasal dari dua negara berbeda dengan latar budaya berbeda, yaitu *Hanasaka Jijii* dari Jepang dan *Angsa Bertelur Emas* dari Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedua cerita tersebut dengan menitikberatkan pada pertentangan antara kebajikan dan ketamakan sebagai pesan moral utama cerita. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan intrinsik dan sastra bandingan dengan metode deskriptif-komparatif. Hasil penelitian mengungkap (1) Tokoh dan penokohan, kedua cerita menampilkan manusia dan fauna sebagai tokoh protagonis, sedangkan tokoh antagonis diperankan oleh manusia; (2) Plot kedua cerita diawali dengan tindakan kebajikan yang mendatangkan keberuntungan, kemudian muncul konflik akibat ketamakan, dan diakhiri dengan hukuman serta penyesalan; (3) Latar, *Hanasaka Jijii* dipengaruhi oleh tradisi dan kehidupan sosial masyarakat Jepang, sementara *Angsa Bertelur Emas* lebih menonjolkan kondisi ekonomi keluarga miskin; (4) Tema utama kedua cerita menegaskan bahwa ketamakan membawa kehancuran; (5) Sudut pandang yang digunakan dalam kedua cerita adalah narator orang ketiga mahatahu; (6) Bahasa yang digunakan dalam kedua cerita cenderung tegas sebagai cerita anak, dalam *Hanasaka Jijii* ditemukan penggunaan onomatope; (7) Moral cerita yang disampaikan menekankan pentingnya kejujuran, kesabaran, dan pengendalian diri; (8) Keajaiban dalam *Hanasaka Jijii* terjadi dari awal hingga akhir cerita, sedangkan dalam *Angsa Bertelur Emas* di awal cerita saja. Simpulan dari kedua cerita sama-sama memberi pesan moral bahwa ketamakan akan menyebabkan kehancuran. Perbedaannya, *Hanasaka Jijii* memiliki protagonis dan antagonis dengan tokoh yang berbeda sehingga hidup dapat terus berlanjut secara harmoni. Sebaliknya, dalam *Angsa Bertelur Emas* tokoh yang sama bertransformasi dari protagonis kemudian menjadi antagonis sehingga hidup berakhir dengan kesengsaraan.

Kata Kunci: perbandingan, kebajikan, ketamakan, protagonis, antagonis

**VIRTUE AND GREED IN THE FOLKTALES
HANASAKA JIJII AND ANGSA BERTELUR EMAS:
A COMPARATIVE LITERATURE STUDY**

Ayu Wulandari¹ Tienn Immerry²

¹Student of Japanese Literature Study Program, Faculty of Humanities,
Universitas Bung Hatta

E-mail: ayuwulandarialma@gmail.com

²Lecturer of Japanese Literature Study Program, Faculty of Humanities,
Universitas Bung Hatta

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Folktales function as a medium for conveying moral values and local wisdom passed down from generation to generation within the communities that own them. The background of this study because the researcher found similarities in narrative patterns between two folktales from different countries and cultural backgrounds, namely *Hanasaka Jijii* from Japan and *Angsa Bertelur Emas* from Indonesia. This study aims to compare the two stories by focusing on the conflict between virtue and greed as the central moral message. This qualitative research employs intrinsic and comparative literature approaches with a descriptive-comparative method. The results reveal that: (1) In terms of characters and characterization, both stories present humans and animal as protagonists, while the antagonists are portrayed by humans; (2) The plot of both stories begins with an act of virtue that brings fortune, followed by conflict caused by greed, and ends with punishment and regret; (3) The setting in *Hanasaka Jijii* is influenced by Japanese traditions and social life, whereas *Angsa Bertelur Emas* emphasizes the economic condition of a poor family; (4) The main theme of both stories asserts that greed leads to destruction; (5) The point of view used in both stories is the third-person omniscient narrator; (6) The language style used in both stories is firm as children's literature, *Hanasaka Jijii* employs onomatopoeia; (7) The moral of the story emphasizes honesty, patience, and self-control; (8) Magical elements in *Hanasaka Jijii* appear from the beginning to the end of the story, whereas in *Angsa Bertelur Emas* it is only in the beginning. As conclusions, both stories convey the same moral message that greed ultimately leads to destruction. The differences, *Hanasaka Jijii* presents different characters as protagonist and antagonist, allowing life to continue harmoniously. In contrast, *Angsa Bertelur Emas* presents same character that transforms from protagonist into antagonist, resulting in a life that ends in misery.

Keywords: comparison, virtue, greed, protagonist, antagonist

『花坂かじじい』と『ANGSA BERTELUR EMAS』民話における
美德と貪欲：比較文学研究

Ayu Wulandari¹ Tienn Immerry²

¹ブンハッタ大学 人文科学部日本語の大学生

E-mail: ayuwulandarialma@gmail.com

²ブンハッタ大学 人文科学部日本語の教師

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

要旨

民話は社会において世代から世代へと継承して道徳的価値観や地元の知恵を伝える媒体として機能している。本研究の背景は二つの民話の異文化の中に物語パターンが類似性を見つけて、すなわち日本の『花坂かじじい』とインドネシアの『Angsa Bertelur Emas』である。研究の目的は両作品を比較して、美德と貪欲の競合という道徳的メッセージを中心にしている。この質的研究は内在的アプローチおよび比較文学を用いて、記述的比較方法を採用している。研究結果は以下の通りである。(1) 登場人物および人物描写において、両作品とも人間と動物が主人公として描かれ、敵対者は人間によって表されている。(2) 両作品のプロットは、善行によって幸運がもたらされることから始まり、貪欲によって対立が生じ、最終的には罰と後悔によって終結する。(3) 『花坂かじじい』の設定は日本の伝統や社会生活の影響を受けていて、『Angsa Bertelur Emas』は貧しい家庭の経済状況をより強調している。(4) 両作品のメインテーマは貪欲が破滅をもたらすということである。(5) 語りの視点は両作品とも三人称全知視点である。(6) 言語表現は児童文学として明確であり、『花坂かじじい』ではオノマトペが用いられている。(7) 道徳的なメッセージは、正直と忍耐とセルフコントロールである。(8) 『花坂かじじい』における魔法的要素は

ものがたり ^{はじ}物語の初めから^お終わりまで^み見られるが、『Angsa Bertelur Emas』では
^{はじ}始めしかない。結論として^{りょうさくひん}両作品はともに、^{どんよく}貪欲が^{さいしゅうてき}最終的に^{はめつ}破滅を^{まね}招
くという^{きょうくん}教訓を^{つた}伝えている。両作品の差は『^{はなさ}花坂かじじい』では
^{しゅじんこう}主人公と^{てきたいしゃ}敵対者が^{こと}異なっていて、生活はハーモニーに^{いっぽう}続いている。一方、
『Angsa Bertelur Emas』では^{しゅじんこう}主人公から^{てきたいしゃ}敵対者へと^{へんか}変化し、^{さいしゅうてき}最終的に
^{ふこう}不幸な^{けつまつ}結末を^{むか}迎える。

キーワード：^{ひかく}比較、^{びとく}美德、^{どんよく}貪欲、^{しゅじんこう}主人公、^{てきたいしゃ}敵対者

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, serta ketabahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju kehidupan yang berakhlak dan berperadaban.

Skripsi yang berjudul “Kebajikan dan Ketamakan dalam Cerita Rakyat *Hanasaka Jijii* dan *Angsa Bertelur Emas*: Sastra Bandingan” ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Dukungan berupa doa, nasihat, arahan, serta motivasi yang diberikan menjadi sumber semangat dan keteguhan bagi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Papa dan Mama. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tersayang Sri Elsa Putri Alma, S.Pd., adik-adik, serta seluruh keluarga besar. Tidak lupa kepada Ama, Amabang, Kak Uci, Bang Dapit, bayi-bayi (Tata, Caca, Arga, Bima), dan Kevin Obrian, yang senantiasa memberikan doa, semangat, kepercayaan, dan dukungan penuh kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dengan sabar dan penuh perhatian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Femmy Dahlan, S.S, M.Hum., selaku dosen penguji I, dan Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, khususnya kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis, serta seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.

Tidak terlupakan, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Komplek Anggrek (Eje, Ijah, Ayin dan Ippi) serta teman seperjuangan Ica Alay, Mulia Hesti, Romi Arifsyah Iqbal. Tidak lupa kepada teman-teman angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik yang disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 10 Januari 2026

Penulis

Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
要旨	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Penelitian	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian.....	5
I.4. Batasan Masalah.....	5
I.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Unsur Intrinsik.....	9
2.2.2 Sastra Bandingan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan	26
3.2 Sumber Data	27
3.3 Teknik Penelitian	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 <i>Hanasaka Jijii</i>	31
4.1.1 Tokoh dan Penokohan	31
4.1.1.1 Ojii-san to Obaa-san	32
A. Jujur dan Baik Hati	32

B. Penyayang	34
4.1.1.2 Tonari no Ojii-san to Obaa-san.....	36
A. Tamak dan Iri Hati.....	36
B. Kejam dan Pemarah	39
4.1.1.3 Shiro.....	41
4.1.1.4 Tono-sama	43
4.1.2 Plot.....	45
4.1.2.1 Plot Awal	46
4.1.2.2 Plot Tengah.....	47
4.1.2.3 Plot Akhir	50
4.1.3 Latar.....	52
4.1.3.1 Latar Tempat.....	52
A. Ladang	52
B. Rumah dan Dapur	54
C. Halaman	55
4.1.3.2 Latar Sosial.....	56
A. Tradisi.....	56
B. Keyakinan	58
C. Status Sosial.....	61
4.1.4 Tema	62
4.1.4.1 Tema Mayor.....	62
4.1.4.2 Tema Minor	64
4.1.5 Sudut Pandang	65
4.1.6 Bahasa.....	68
4.1.6.1 Pilihan kata	68
4.1.6.2 Onomatope.....	70
4.1.7 Moral Cerita.....	73
4.1.7.1 Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri	73
4.1.6.2 Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosial dan Alam	74
4.2 <i>Angsa Bertelur Emas</i>	77
4.2.1 Tokoh dan Penokohan	77
4.2.1.1 Pak Gali dan Istrinya	77

A. Baik Hati dan Penyayang.....	77
B. Tamak.....	79
C. Tidak Bijaksana.....	81
4.2.1.2 Angsa	82
4.2.1.3 Kakek dalam Mimpi	84
4.2.2 Plot.....	85
4.2.2.1 Plot Awal	86
4.2.2.2 Plot Tengah.....	87
4.2.2.3 Plot Akhir	88
4.2.3 Latar.....	89
4.2.3.1 Latar Tempat.....	89
A. Halaman Rumah	90
B. Rumah	91
C. Kota.....	91
4.2.3.2 Latar Sosial	92
A. Cara Berpikir dan Bersikap.....	93
B. Status Sosial	94
4.2.4 Tema	95
4.2.4.1 Tema Mayor.....	95
4.2.4.2 Tema Minor	97
4.2.5 Sudut Pandang	99
4.2.6 Bahasa.....	101
4.2.7 Moral Cerita.....	102
4.2.7.1 Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	103
4.2.7.2 Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosial dan Alam.....	103
4.3 Perbandingan <i>Hanasaka Jiji</i> dan <i>Angsa Bertelur Emas</i>	105
4.3.1 Tokoh dan Penokohan	105
4.3.2 Plot.....	107
4.3.3 Latar.....	109
4.3.4 Tema	111
4.3.5 Sudut Pandang	112
4.3.6 Bahasa.....	113

4.3.7 Moral Cerita.....	114
4.3.8 Keajaiban dalam Cerita.....	116
BAB V SIMPULAN	122
5.1 Simpulan.....	122
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
BIODATA PENULIS	
LAMPIRAN	
<i>HANASAKA JIJII DAN ALIH BAHASA</i>	
<i>ANGSA BERTELUR EMAS</i>	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pembedaan Tokoh	13
Bagan 2 Teknik Pelukisan Tokoh.....	13
Bagan 3 Plot.....	15
Bagan 4 Latar.....	17
Bagan 5 Tema	19
Bagan 6 Sudut Pandang.....	20
Bagan 7 Bahasa.....	21
Bagan 8 Moral Cerita.....	23
Bagan 9 Sastra Bandingan	25
Bagan 10 Alir Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penokohan Jujur dan Baik Hati Ojii-san to Obaa-san	33
Tabel 2 Penokohan Penyayang Ojii-san to Obaa-san.....	35
Tabel 3 Penokohan Tamak dan Iri Hati Tonari no Ojii-san to Obaa-san	37
Tabel 4 Penokohan Kejam dan Pemarah Tonari no Ojii-san to Obaa-san	39
Tabel 5 Penokohan Setia Shiro.....	42
Tabel 6 Penokohan Adil dan Tegas Tono-sama	44
Tabel 7 Plot Awal	46
Tabel 8 Plot Tengah.....	48
Tabel 9 Plot Akhir	50
Tabel 10 Latar Tempat Ladang.....	52
Tabel 11 Latar Tempat Rumah dan Dapur	54
Tabel 12 Latar Tempat Halaman	55
Tabel 13 Latar Sosial Tradisi.....	57
Tabel 14 Latar Sosial Keyakinan.....	58
Tabel 15 Latar Sosial Status Sosial	61
Tabel 16 Sudut Pandang narator menyebutkan dengan eksplisit sifat tokoh	66
Tabel 17 Sudut Pandang narator menunjukkan kemahatahuannya terhadap kedalaman emosi.....	67
Tabel 18 Bahasa pilihan kata.....	69
Tabel 19 Bahasa Onomatope (Kata Tiruan Suara).....	71
Tabel 20 Moral	73
Tabel 21 Penokohan Baik Hati dan Penyayang Pak Gali dan Istrinya.....	78
Tabel 22 Penokohan Tamak Pak Gali dan Istrinya	79
Tabel 23 Penokohan Tidak Bijaksana Pak Gali dan Istrinya	81
Tabel 24 Penokohan Setia Angsa	83
Tabel 25 Penokohan Misterius Kakek dalam Mimpi	84
Tabel 26 Plot Awal	86
Tabel 27 Plot Tengah.....	87
Tabel 28 Plot Akhir	88
Tabel 29 Latar Tempat Halaman Rumah.....	90
Tabel 30 Latar Tempat Rumah.....	91

Tabel 31 Latar Tempat Kota.....	91
Tabel 32 Latar Sosial Cara Berpikir dan Bersikap	93
Tabel 33 Latar Sosial Status Sosial	94
Tabel 34 Ketamakan Menghancurkan Kebajikan.....	95
Tabel 35 Keberuntungan.....	97
Tabel 36 Kebajikan dan Kasih Sayang yang Tidak Tulus Membuat Kebajikan Berhenti.....	98
Tabel 37 Sudut Pandang Narator Mengetahui Dunia Tokoh.....	99
Tabel 38 Sudut Pandang Narator Sebagai Pengamat Objektif	100
Tabel 39 Bahasa Pilihan Kata.....	102
Tabel 40 Moral	103
Tabel 41 Perbandingan Tokoh dan Penokohan	105
Tabel 42 Perbandingan Plot.....	107
Tabel 43 Perbandingan Latar.....	109
Tabel 44 Perbandingan Tema	111
Tabel 45 Perbandingan Sudut Pandang	112
Tabel 46 Perbandingan Bahasa.....	113
Tabel 47 Perbandingan Moral Cerita.....	114
Tabel 48 Perbandingan Keajaiban <i>Hanasaka Jijii</i> dan <i>Angsa Bertelur Emas</i> . 120	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penokohan baik hati dan penyayang Pak Gali dan Istrinya.....	78
Gambar 2 Penokohan Tamak Pak Gali dan Istrinya (1).....	80
Gambar 3 Penokohan Tamak Pak Gali dan Istrinya (2).....	80
Gambar 4 Penokohan Tidak Bijaksana Pak Gali dan Istrinya.....	82
Gambar 5 Penokohan Setia Angsa (1).....	83
Gambar 6 Penokohan Setia Angsa (2).....	84
Gambar 7 Penokohan Misterius Kakek dalam Mimpi	85
Gambar 8 Latar Tempat Halaman Rumah.....	90
Gambar 9 Latar Tempat Rumah	91
Gambar 10 Latar Tempat Kota.....	92